

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Melihat dari judul yang dipilih, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang artinya segala sumber data utama dihasilkan melalui lapangan. Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Moloeng mengatakan bahwa penelitian kualitatif yakni penelitian untuk mengungkap secara alamiah mengenai kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, baik perilaku, motivasi, tindakan dan persepsi.<sup>1</sup>

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memahami setiap kejadian yang terjadi dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata tentang segala hal yang berhubungan dengan implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Dawe yang terletak di Jl.Raya Kudus-Colo No.Km 11, Piji Wetan Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59353. SMP Negeri 1 Dawe berada di kiri jalan utama menuju Gunung Muria. Letaknya yang strategis menyebabkan SMP Negeri 1 Dawe dapat mudah dijangkau. Di sisi sebelah kanan dan kiri SMP Negeri 1 Dawe adalah perumahan masyarakat Desa Lau. Sedangkan di depan SMP Negeri 1 Dawe adalah jalan utama dan dilanjutkan dengan rumah-rumah masyarakat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari dan berakhir 02 Maret 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni pemberi informasi yang berada di tempat penelitian untuk memberikan manfaat dan informasi tentang keadaan dan kondisi tempat penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* disini merupakan pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan mempertimbangkan suatu

---

<sup>1</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021).77

hal.<sup>2</sup> Dalam hal ini teknik *purposive sampling* menggunakan pertimbangan informan dengan kriteria individu paling tahu tentang apa yang dibutuhkan, dan juga sebagai penguasa yang mampu memberikan kemudahan dalam pencarian data dan situasi sosial yang diteliti.

Dengan begitu, maka penentuan sampel diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni melibatkan beberapa pihak tertentu diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik, OSIS dan peserta didik kelas VIII.

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dawe

Penelitian di SMP Negeri 1 Dawe ini melibatkan Ibu Endang Siwi Ekoati selaku kepala sekolah sebagai informan dalam implementasi program adiwiyata nasional untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe. Terlibatnya pihak kepala sekolah dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi tentang pengambilan kebijakan dalam program adiwiyata yang diterapkandi SMP Negeri 1 Dawe.

2. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Dawe

Informan selanjutnya yang terlibat adalah Ibu Dian Ristanti selaku waka kurikulum di SMP Negeri 1 Dawe. Dalam hal ini, waka kurikulum memiliki karakteristik dalam pemilihan subjek dikarenakan untuk memperoleh data tentang bagaimana program adiwiyata dijalankan bersamaan dengan mata pelajaran di SMP Negeri 1 Dawe.

3. Pendidik Mata Pelajaran IPS, IPA, PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Dawe

Pengambilan subjek untuk pendidik disini memilih pendidik IPS yakni Ibu Solichah, pendidik IPA yakni Bapak Muh. Arianto Wibowo, dan pendidik PAI yakni Ibu Munari. Adapun karakteristik dalam pengambilan subjek tersebut dikarenakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi program adiwiyata, khususnya dalam bidang aspek kurikulum berbasis lingkungan yang dipadukan dengan mata pelajaran serta mengetahui tentang hambatan yang dirasakan didalam proses implementasi.

4. Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 1 Dawe

Selain melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum dan pendidik juga melibatkan OSIS sebagai wadah dalam membantu

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 300

menjalankan program adiwiyata yang dikemas dalam hal lain, seperti kegiatan yang berbasis lingkungan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Dalam hal ini subjek yang diambil adalah Keisya Widya Karera selaku ketua OSIS SMP Negeri 1 Dawe Periode 2022/20223.

5. Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Dawe

Informan yang terakhir adalah peserta didik kelas VIII dengan pengambilan subjek enam peserta didik yang berasal dari kelas yang berbeda. Melalui peserta didik kelas VIII ini dapat diketahui mengenai respon yang diterima tentang implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, khususnya peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe.

Untuk memudahkan dalam membaca subjek penelitian ini, maka peneliti memberikan tabel subjek penelitian dibawah ini :

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Informan	Profesi	Hari/Tanggal Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
	Ibu Endang Siwi Ekoati	Kepala Sekolah	Rabu, 23 Februari 2022	09.00 WIB	Kantor Kepala Sekolah
	Ibu Dian Ristanti	Waka Kurikulum	Sabtu, 19 Februari 2022	13.00 WIB	Di depan Kantor Tata Usaha
	Bapak Muh. Arianto Wibowo	Pendidik IPA	Sabu, 19 Februari 2022	11.00 WIB	Di depan kantor Pendidik
	Ibu Solichah	Pendidik IPS	Sabtu, 19 Februari 2022	08.00 WIB	Di kantor pendidik
	Ibu Munari	Pendidik PAI	Sabtu, 19 Februari 2022	10.00 WIB	Di Kantor Pendidik
	Keisya Widya Karera	Siswa dan sebagai ketua OSIS	Rabu, 23 Februari 2022	10.00 WIB	Di depan kelas VIII-A
	M. Haikal	Siswa	Rabu, 23	10.30	Di depan

	Javelino	kelas VIII-C	Februari 2022	WIB	kelas VIII-A
	Nabila Eva Efini	Siswa kelas VIII-A	Rabu, 23 Februari 2022	11.00 WIB	Di depan kelas VIII-A
	Vionna Nurisma	Siswa kelas VIII-B	Rabu, 23 Februari 2022	11.30 WIB	Di depan kelas VIII-A
	Ahmad Haikal Ramdhani	Siswa kelas VIII-E	Rabu, 02 Maret 2022	08.00 WIB	Di halaman Indoor Trade Center
	Bilkis Neha	Siswa kelas VIII-F	Rabu, 02 Maret 2022	08.30 WIB	Di halaman Indoor Trade Center
	Dela Aprilia Sandra	Siswa kelas VIII-D	Rabu, 02 Maret 2022	09.00 WIB	Di halaman Indoor Trade Center

#### D. Sumber Data

Data merupakan hal penting yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh.<sup>3</sup> Sumber data sendiri terbagi menjadi dua, antara lain :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diamati dan dicatat melalui tempatnya secara langsung. Adapun data primer yang digunakan dan merupakan hal penting dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi bersama pihak yang sudah dipilih menjadi subjek penelitian yakni kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik (IPA, IPS, PAI), OSIS dan peserta didik dari kelas VIII-A sampai VIII-F di SMP Negeri 1 Dawe mengenai “Implementasi Program Adiwiyata Nasional

---

<sup>3</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251

Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Dawe”.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari data yang sudah ditemukan sebelumnya. Data ini harus memiliki keterkaitan pada judul yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari perpustakaan atau laporan-laporan terdahulu tentang implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui beberapa jurnal-jurnal, buku-buku dan internet yang berkaitan dengan hal tersebut.

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi baik berupa profile SMP Negeri 1 Dawe, Visi Misi dan Motto SMP Negeri 1 Dawe, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Dawe dalam menunjang program adiwiyata untuk menanamkan karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe, dan salah satu kegiatan pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Dawe. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan sebuah penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang tidak boleh ditinggalkan dalam suatu penelitian merupakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sendiri merupakan langkah utama didalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Individu yang melakukan penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasaran untuk suatu hal dari semua ilmu pengetahuan yang ada.<sup>5</sup>

Observasi ini melakukan pengamatan secara langsung kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada saat observasi sehingga mendapatkan data secara nyata. Observasi ini melihat dan mengetahui secara detail mengenai SMP Negeri 1 Dawe

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 308

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 310

mulai dari letak geografis dan sarana prasarana yang disediakan. Selain melakukan pengamatan di luar kelas, peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas dengan ikut serta kegiatan belajar mengajar bersama pendidik dan peserta didik kelas VIII. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi program adiwiyata nasional yang disampaikan pendidik dengan mengkolaborasikan bersama mata pelajaran yang diampu dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan siswa.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara komunikasi untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang sudah dipilih. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui banyak hal yang lebih mendalam dengan kemungkinan respondennya berjumlah sedikit.<sup>6</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses implementasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam berupa wawancara terstruktur. Dengan dasar peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh untuk mendapatkan data yang intensif serta terbuka melalui pengajuan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dijawab sesuai dengan pendapat dan idenya.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data melalui catatan dan rekaman yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Adapun narasumber yang dimaksud adalah :

### a. Kepala Sekolah

Wawancara bersama kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah singkat dalam menjalankan program adiwiyatanya yang dimulai pada tahun 2018, visi misi serta motto, sarana prasarana dan data-data lainnya yang berkaitan dengan implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 1 Dawe. Adapun wawancara ini dilakukan pada hari Rabu, 23 Februari 2022, pukul 09.00 WIB bertempat di kantor Kepala Sekolah.

---

<sup>6</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 227



b. Waka Kurikulum

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tugas waka kurikulum dalam menjalankan program adiwiyata nasional yang dikolaborasikan dengan mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Dawe. Wawancara bersama Ibu Dian Ristianti dilakukan pada hari Sabtu, 19 Februari 2022, pukul 13.00 WIB yang bertempat di depan ruang Tata Usaha SMP Negeri 1 Dawe.

c. Pendidik IPS, PAI, IPA Kelas VIII

Wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi mengenai implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII yang mengacu pada aspek kurikulum berbasis lingkungan yang terdapat pada salah satu program adiwiyata. Adapun wawancara bersama pendidik IPS yakni Ibu Solichah dilakukan pada hari Sabtu, 19 Februari 2022, pukul 08.00 WIB bertempat di kantor guru SMP Negeri 1 Dawe. Selanjutnya dengan pendidik IPA yakni Bapak Muh. Arianto Wibowo dilakukan pada hari Sabtu, 19 Februari 2022, pukul 11.00 WIB bertempat di depan kantor guru SMP Negeri 1 Dawe. Yang terakhir, pendidik PAI oleh Ibu Munari dilakukan pada hari Sabtu, 19 Februari 2022, pukul 10.00 WIB bertempat di kantor guru SMP Negeri 1 Dawe.

d. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

Wawancara bersama juga dilakukan dengan ketua OSIS SMP Negeri 1 Dawe Periode 2022/2023 yakni Keisya Widya Karera untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan oleh OSIS yang berkaitan dengan program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik. Selain itu, juga didapatkan informasi mengenai hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Wawancara ini dilakukan pada 23 Februari 2022, pukul 10.00 WIB yang bertempat di depan kelas VIII-A SMP Negeri 1 Dawe.

e. Peserta Didik Kelas VIII

Wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi mengenai implementasi program adiwiyata nasional terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik, khususnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas ataupun luar kelas. Wawancara dilakukan dengan mengambil 6 sampel peserta didik kelas VIII yang berasal

dari kelas VIII-A sampai VIII-F untuk mendapatkan informasi tentang respon peserta didik ketika pembelajaran yang dikolaborasikan dengan program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan, dan juga mendapatkan informasi mengenai respon terhadap kegiatan OSIS dalam rangka ikut menjalankan program adiwiyata nasional. Wawancara ini terbagi menjadi 2 hari, yakni pada Rabu 23 Februari 2022 dan Rabu 02 Maret 2022.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni pencarian data yang baik dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi dan sebagainya. Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara pada saat penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah letak geografis sekolah, visi misi dan motto sekolah, sarana prasarana penunjang program adiwiyata nasional, dan foto peneliti dengan narasumber ketika melakukan wawancara secara langsung.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus dapat objektif ketika menyatakan kebenaran dalam sebuah data. Hal itu, sangat penting untuk dilakukan pengujian keabsahan data. Penelitian kualitatif dapat mencapai hasil yang baik apabila dalam keabsahan data dan kredibilitas (kepercayaan) memiliki nilai yang tinggi. Dengan begitu, peneliti akhirnya menggunakan pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi. Moloeng mengatakan cara triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data untuk memeriksa serta membandingkan antar data tersebut dengan menggunakan suatu hal lain di luar data.

Teknik triangulasi ini digunakan dalam mengecek data-data proses implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pemeriksaan dari sumber yang berbeda untuk mengetahui kebenaran dan informasi yang didapatkan. Proses triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan sumber yang berbeda seperti tenaga pendidik dan peserta didik sehingga dari proses triangulasi akan

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 329



dihasilkan deskripsi yang kemudian diolah data mana yang sama atau yang berbeda.

Tujuan dari triangulasi ini bukan mencari kebenaran tentang beberapa kejadian, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah mereka temukan.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, antara lain :

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan terhadap berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII yang dilakukan dengan sumber primer dari beberapa informan antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik IPS, IPA, PAI, OSIS dan peserta didik kelas VIII disesuaikan dengan sumber sekunder yang didapatkan baik dari buku-buku, jurnal-jurnal, profile SMP Negeri 1 Dawe dan data lain sebagainya sebagai pelengkap dalam sumber primer yang diperoleh.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah dalam memeriksa data sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, dalam data yang diperoleh wawancara kemudian diperiksa lagi dengan observasi ataupun dokumentasi. Pada tahap ini, perolehan data implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe melalui teknik wawancara dengan beberapa informan disesuaikan dan dilakukan pemeriksaan menggunakan teknik observasi sebagai bentuk akurat dalam perolehan data.

#### 3. Triangulasi Waktu

Pada kenyataannya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Perbedaan waktu dalam proses pengumpulan data akan diperoleh data yang valid dalam penelitian. Data yang dimaksud yaitu data yang berhubungan dengan implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas VIII. Pada triangulasi waktu ini, peneliti mengkomunikasikan mengenai waktu terlebih dahulu kepada

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 330

subjek yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses penelitian berlangsung. Adapun penelitian di SMP Negeri 1 Dawe dilakukan kurang lebih 3 minggu, dengan berbagai kegiatan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan mulai hari Sabtu 12 Februari sampai hari Rabu 02 Maret 2022.

## G. Teknik Analisis Data

Nasution mengatakan bahwa melakukan analisis merupakan pekerjaan yang tidak mudah dan memerlukan kerja keras. Analisis data membutuhkan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.<sup>9</sup>

Dengan begitu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi berupa analisis kualitatif yang dinarasikan dengan menggunakan data deskriptif atau gambaran umum suatu peristiwa sehingga mendapatkan hasil data yang berkaitan dan mudah dipahami pembaca. Menurut model Miles dan Huberman ada empat langkah dalam analisis data, antara lain :

### 1. Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, pengambilan data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Seorang peneliti merupakan instrumen kunci yang dapat mengukur ketepatan dan kecukupan dalam mencari data. Selain itu, peneliti juga menjadi kunci dapat menentukan mulai dari kapan pengumpulan data itu serta kapan berhenti dalam pengumpulannya. Dengan begitu, pada pengumpulan data ini peneliti memang harus teliti serta hati-hati supaya data yang telah dikumpulkan tidak tertinggal atau terlupakan dalam perolehannya.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Langkah reduksi data ini melakukan resum untuk mendapatkan data yang tepat dan valid dengan melakukan

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 334

pemfokusan melalui semua data yang dihasilkan dalam pengumpulan data baik observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini terdapat pada implementasi program adiwiyata nasional dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses mendeskripsikan berbagai informasi yang diperoleh yang akan memberikan kemungkinan terhadap penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.<sup>10</sup> Penelitian ini mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya dalam mengetahui implementasi program adiwiyata nasional untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap kesimpulan awal ini dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti lainnya dalam rangka mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal sudah didapatkan bukti-bukti yang kuat serta konsisten pada saat penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan yang kredibel.<sup>11</sup>

Perlu diketahui bahwa dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi dijelaskan dan diartikan dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang sudah diperoleh. Dengan begitu, maka masing-masing tahapan itu dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan cara melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan mulai dari sumber primer sampai sumber sekunder.

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 341

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 345